

**REPRESENTASI KEMARAHAN TERHADAP KEBIJAKAN LUAR NEGERI AMERIKA
DI IRAK DAN PALESTINA PADA PUISI *IRḤAL WA ‘ĀRUK FĪ YADĪK*
KARYA FARUQ JUWAIDAH
(Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough)**

TESIS

Diajukan kepada Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab
dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister Humaniora (M.Hum)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
AZWAR
19201010007
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI MAGISTER BAHASA DAN SASTRA ARAB

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya
Nama : Azwar
NIM : 19201010007
Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab

Menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul “Representasi Kemarahan Terhadap Kebijakan Luar Negeri Amerika di Irak dan Palestina Pada Puisi *Irhal Wa ‘Aruk Fī Yadik* Karya Faruq Juwaidah (Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi

Yogyakarta, 20 Agustus 2023



Azwar

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya

Nama : Azwar
NIM : 19201010007
Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab

Menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul “Representasi Kemarahan Terhadap Kebijakan Luar Negeri Amerika di Irak dan Palestina Pada Puisi *Irḥāl Wa ‘Āruk Fī Yadīk* Karya Faruq Juwaidah (Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough)” secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi.

Yogyakarta, 20 Agustus 2023



Azwar

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyerahkan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Azwar

NIM : 19201010007

Judul Skripsi : Representasi Kemarahan Pada Puisi Irhal Wa Arik Fi Yadik

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Program Magister Bahasa dan Sastra, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan sebagai syarat memperoleh gelar Magister dalam Bidang Bahasa dan Sastra Arab.

Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 11 Agustus 2023

Pembimbing



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Dr. Witriani, M.Hum.
NIP : 197208012006042002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1655/Un.02/DA/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : Representasi Kemarahan Terhadap Kebijakan Luar Negeri Amerika di Irak dan Palestina Pada Puisi Irhāl Wa ʿĀrūk Fī Yadik Karya Faruq Juwaidah (Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AZWAR, S.HUM
Nomor Induk Mahasiswa : 19201010007
Telah diujikan pada : Kamis, 24 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Witriani, S.S. M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 64eeca53414e



Penguji I
Dr. Ening Hermiti, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 64eea47b30808



Penguji II
Dr. Aning Ayu Kusumawati, S.Ag M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64eeb5d05de8b



Yogyakarta, 24 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 64ecc09b394af

MOTTO

تَرْجُو النِّجَاةَ وَلَمْ تَسْأَلْ مَسَالِكَهَا
إِنَّ السَّفِينَةَ لَا تَجْرِي عَلَى الْيَبَسِ



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Tesis Ini Saya Persembahkan untuk Kedua Orang Tua
Saya dan Semua Keluarga Tercinta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Representasi Kemarahan Terhadap Kebijakan Luar Negeri Amerika Di Irak Dan Palestina pada Puisi *Irḥal Wa ‘Āruk Fī Yadīk* karya Faruq Juwaidah bertujuan untuk menemukan representasi dari kemarahan akibat kebijakan luar negeri Amerika di Timur Tengah Khususnya di kawasan Irak dan Palestina. Penderitaan yang dialami masyarakat Irak ketika Invasi Amerika ke Irak dituangkan dengan baik pada puisi *Irḥal Wa ‘Āruk Fī Yadīk* karya Faruq Juwaidah. Penelitian ini mengungkap representasi kemarahan dengan menggunakan Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough. penelitian di dasari bagaimana sikap Faruq Juwaidah yang selama ini dikenal dengancorak gaya penulisan Puisi Romantisme, Tapi di Puisi ini mencoba untuk Keluar dari Rasa Nyaman dengan menyampaikan puisi yang bercirikan keresahan dan kemarahan terhadap invasi di negeri Irak pada 2003. Sebagai seorang jurnalis Faruq mengedarkan Puisinya di media massa dan di bacakan di kanal acara TV nasional Mesir. Hasil Penelitian ini ditemukannya unsur teks penyusun puisi *Irḥal Wa ‘Āruk Fī Yadīk* yang memiliki beragam majas diantaranya majas simile, repetisi, personifikasi, metafora, dan retorik. Pada praktik wacana di temukannya isu perlakuan kurang menyenangkan tentara Amerika berkaitan dengan Penjara Abu Gharib sebagai tempat penyiksaan bagi tahanan, dan isu dibalik alasan invasi Amerika ke Irak yang bersandar pada kebohongan. Pada aspek representasi kemarahan dapat ditemukan adanya kecaman terhadap kebijakan Invasi yang membunuh banyak nyawa yang tidak bersalah, ketidak stabilan kondisi sosial di Irak memunculkan kelompok teroris ISIS yang berbahaya bagi masyarakat Irak.

Kata Kunci: Kemarahan, Analisis Wacana Kritis, Faruq Juwaidah, *Irḥal Wa ‘Āruk Fī Yadīk*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

تجريد

يهدف هذا البحث المعنون "تمثيل الغضب باتجاه السياسة الخارجية الأمريكية في العراق وفلسطين في شعر إرحل و عارق في يديك" للكاتب فاروق جويده إلى إيجاد تمثيل الغضب الناتج عن السياسة الخارجية الأمريكية في منطقة الشرق الأوسط، وخاصة في العراق وفلسطين. إن المعاناة التي عاشها الشعب العراقي خلال الغزو الأمريكي للعراق تم وصفها بشكل جيد في قصيدة "إرحل و عرق في يديك" للشاعر فاروق جويده. تكشف هذه الدراسة عن تمثيل الغضب باستخدام تحليل الخطاب النقدي لنورمان فيركلاف. يعتمد البحث على موقف فاروق جويده الذي عرف بأسلوبه في كتابة الشعر الرومانسي، لكنه يحاول في هذه القصيدة الخروج من شعوره بالارتياح من خلال نقل شعر يتسم بالقلق والغضب تجاه غزو العراق. في عام 2003. كصحفي، قام فاروق بتوزيع شعره في وسائل الإعلام وقراءته على قناة التلفزيون الوطنية المصرية. توصلت نتائج هذه الدراسة إلى عناصر النص المؤلف لقصيدة إرحل وعروك في يديك التي تحتوي على مجموعة متنوعة من اللغة المجازية بما في ذلك التشبيه والتكرار والتشخيص والاستعارة والبلاغة. وفي ممارسة الخطاب تبين أن قضية المعاملة السيئة للجنود الأمريكيين تتعلق بسجن أبو غريب كمكان لتعذيب السجناء، والقضية وراء أسباب الغزو الأمريكي للعراق التي اعتمدت على الأكاذيب. وفي جانب تمثيل الغضب، يمكن للمرء أن يجد انتقادات لسياسة الغزو التي أودت بحياة العديد من الأبرياء، وعدم استقرار الأوضاع الاجتماعية في العراق أدى إلى ظهور جماعة داعش الإرهابية التي تشكل خطراً على المجتمع العراقي. الكلمات المفتاحية: الغضب، التحليل النقدي للخطاب، فاروق جويده، إحلال و عرق في يديك.

الكلمات المفتاحية: الغضب، التحليل النقدي للخطاب، فاروق جويده، إرحل و عارق في يديك.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK
INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...يَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...يَ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā

- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang

terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbi l `ālamīn

- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Allah menganugerahkan pertolongan dan kemudahan-Nya kepada saya dalam menuntaskan tesis ini. Tujuan penulisan tesis ini adalah murni untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak ada niat sedikit pun menyinggung kelompok tertentu. Semoga berkah dan bermanfaat untuk semua kalangan.

Selanjutnya, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu saya menyelesaikan tesis ini. Tesis ini tidak luput dari kesalahan, maka dari itu, saya juga mengharapkan saran dan masukan positif dari semua kalangan untuk menambah kebermanfaatan tesis ini di masa mendatang. Secara khusus saya ingin berterima kasih kepada:

1. Bapak H. Nasri Ali dan Ibu Hj. Husna, selaku kedua orang tua saya yang senantiasa mendoakan. Semoga keduanya diliputi kesehatan dan keberkahan selalu.
2. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
4. Ibu Dr. Tatik Mariyatut Tasnimah, M.Ag., selaku Ketua Prodi Magister Bahasa dan Sastra Arab.

5. Ibu Dr. Witriani, S.S. M.Hum., selaku Dosen Pembimbing tesis saya yang intens memberikan arahan sampai tuntasnya tesis ini.
6. Bapak Dr. Uki Sukiman, M.Ag., selaku Dosen Penasihat Akademik saya.
7. Seluruh dosen-dosen Prodi Magister Bahasa dan Sastra Arab.
8. Seluruh rekan-rekan seperjuangan di Prodi Magister Bahasa dan Sastra Arab.

Semoga beliau-beliau yang berjasa di atas mendapatkan pahala terbaik dari Allah s.w.t. dan semoga tesis ini menghadirkan kebermanfaatannya untuk sekarang dan untuk selamanya.

Yogyakarta, 8 Juni 2023

Peneliti



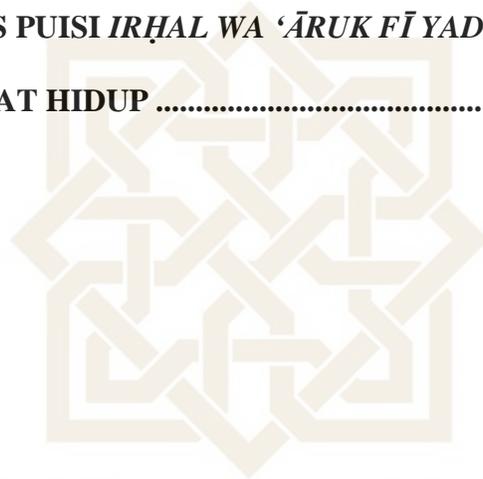
Azwar

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	14
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	14
E. Kajian Pustaka	15
F. Kerangka Teori	19
G. Metode Penelitian	22
H. Sistematika Pembahasan.....	25
BAB II BIOGRAFI FARUQ JUWAIDAH DAN TEKS PUISI <i>IRḤAL WA ‘ĀRUK FĪ YADĪK</i>	26
A. Biografi Faruq Juwaidah.....	26
B. Irak, Palestina, Mesir dan Kondisi Sosial Masyarakat.....	41
C. Analisis Teks pada Puisi <i>Irḥal Wa ‘Āruk Fī Yadīk</i>	45
D. Invasi Amerika Ke Irak.....	51
E. Konflik Palestina-Israel	56
F. Respon dan Reaksi Dunia Terhadap Invasi Amerika di Irak.....	58
BAB III ANALISIS PRAKTIS SOSIOKULTURAL PADA PUISI <i>IRḤAL WA ‘ĀRUK FĪ YADĪK</i>.....	62
A. Analisis Praktik Wacana Puisi <i>Irḥal Wa ‘Āruk Fī Yadīk</i>	62
B. Analisis Praktik Sosial pada Puisi <i>Irḥal Wa ‘Āruk Fī Yadīk</i>	90
C. Representasi Kemarahan Pada Puisi <i>Irḥal Wa ‘Āruk Fī Yadīk</i>	97

BAB IV PENUTUP	91
A. KESIMPULAN	91
B. SARAN	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN TEKS PUISI <i>IRḤAL WA ‘ĀRUK FĪ YADĪK</i>.....	100
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	122



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Amerika Serikat yang merupakan sebuah negara adikuasa memiliki kemampuan tempur militer yang luar biasa menyatakan sikap untuk melakukan agresi militer ke tanah Irak. Invasi yang bertepatan pada 20 Maret 2003 mendatangkan luka dan penderitaan kepada masyarakat Irak, dengan doktrin untuk menyerang musuh lebih dulu sebelum kita diserang, menjadikan Amerika Serikat mendapatkan legitimasi dalam menyerang suatu negara yang bisa mendatangkan ancaman pada negerinya tanpa perlu adanya izin dan persetujuan dari Perserikatan Bangsa-Bangsa, sehingga menjadi alasan yang kuat dalam membombardir Irak.¹

Penyerangan Amerika menuju Irak berkaitan erat dengan tragedi 11 September 2001 dimana gedung WTC di Newyork meledak, Bush yang merupakan Presiden Amerika Serikat ketika itu beranggapan bahwa otak dibalik meledaknya gedung WTC adalah Irak yang mendukung Al-Qaida yang dituduh sebagai kelompok yang menghancurkan gedung WTC, walaupun sampai saat ini belum ditemukannya bukti yang valid atas serangan itu.²

¹ Aleksus Jemadu. *Transformasi dalam Studi Hubungan Internasional*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007). Hal. 81

² Richard M Daulay, *Amerika VS Irak Bahaya Politisasi Agama*, (Jakarta: Libri, 2009), hal

Setelah tragedi 9/11 atau dikenal sebagai tragedi hancurnya gedung WTC, Amerika secara aktif melakukan propaganda dengan mengampanyekan di seluruh media untuk berperang melawan teroris, dan akan memburunya ke berbagai penjuru Negara semboyan *Preemptive Strike* yang memiliki arti serang terlebih dahulu sebelum diserang oleh musuh, membuat Amerika dengan tanpa beban untuk menyerang musuh yang berpotensi menjadi ancaman bagi kepentingan Amerika Serikat.³

Amerika Serikat menyatakan barang siapa yang tidak mendukung Amerika dalam membasmi kelompok teroris di wilayah yang dicurigai pusat dari gerakan teror, maka akan dicurigai oleh Amerika Serikat sebagai penyokong para teroris, hal ini termaktub dalam salah satu pidato Bush pasca tragedi 9/11 yang menyatakan bahwa Amerika tidak akan pandang bulu dan tidak akan mentolerir terorisme internasional, Amerika akan memberikan perlakuan yang sama kepada pelaku tindakan teror, dan mereka-mereka yang melindungi para teroris.⁴ Implikasi dari pernyataan tersebut adalah tuduhan serius Amerika terhadap Irak yang yang dianggap mendukung penuh Al-Qaidah dalam pemasok senjata dan mendukung pendanaan teroris, bahkan tuduhan terbesarnya adalah adanya senjata pemusnah

³ Riza Sihbudi, Pasca Agresi Amerika ke Irak, Jurnal Demokrasi dan Ham, vol 3, no.2, 2003, hal 36

⁴ Trias Kuncahyono, *Irak Korban Ambisi Kaum Hawkish*, (Jakarta: Penerbit Kompas, 2005), hal. 96

massal yang bisa menghancurkan suatu negara, Irak diduga menjadi Negara yang memproduksi senjata nuklir pemusnah massal, dalam jumlah yang banyak yang bekerja sama dengan Korea Utara, dan negeri Iran, sehingga dianggap berpotensi menjadi ancaman serius bagi Amerika, meskipun UNMOVIC yang merupakan lembaga tim inspeksi senjata dari Amerika tidak menemukan bukti satupun keberadaan senjata pemusnah massal di Irak.⁵

Banyak dari Negara Timur Tengah yang menentang keras terhadap agresi militer yang diterjunkan oleh Amerika di negara Irak, bahkan bukan hanya negeri kawasan dari Timur Tengah saja yang menolak, tapi ditemukan juga negara-negara yang seirama dalam artian selalu padu menjadi sekutu dan aliansi dari Amerika Serikat layaknya Prancis dan Jerman menolak keras terhadap agresi tersebut, Perancis melalui menteri luar negrinya Dominique de Villepin mengatakan bahwa intervensi Amerika itu adalah skenario yang terburuk, Turki yang merupakan sesama anggota NATO dan tetangga dari Irak menolak mengizinkan Amerika Serikat dan sekutu menggunakan Pangkalan Udaranya.⁶

Meskipun tidak ada bukti kuat bahwa ada senjata pemusnah massal, Amerika tetap saja melakukan agresi militernya, sehingga beberapa kalangan menilai ada faktor ekonomi di balik penyerangan

⁵ Riza Sihbudi, *Menyandera Timur Tengah*, (Jakarta: Mizan, 2007), hal 147.

⁶ <https://www.bbc.com/news/world-64980565>, 02 Agustus 2023

Irak. Salah satunya yang mendasarinya adalah Irak merupakan wilayah kaya akan minyak. Sehingga Irak yang merupakan salah satu kawasan di Timur Tengah yang memiliki cadangan minyak sebesar 112 miliar barrel dianggap menggiurkan bagi kepentingan Amerika. Karena minyak adalah bahan bakar utama yang dapat menggerakkan industri, karena meskipun saat itu sudah ada baterai tapi minyak bumi masih dianggap bahan bakar yang efisien yang belum bisa digantikan oleh energi dari sumber yang lain.⁷

Sastra merupakan sebuah kegiatan untuk memproduksi karya seni yang memiliki nilai keindahan baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, yang terkandung di dalamnya unsur kreatif dan imajinatif.⁸ Sastra adalah produk seni yang memanfaatkan bahasa sebagai sarana penyampaian sebuah fikiran kreatif dengan rangkaian kata yang indah dan menarik hati, sastra dapat dikonsumsi karena ada peran bahasa, yang mana bahasa berfungsi sebagai media komunikasi dan penyampaian informasi yang digunakan masyarakat setiap harinya.⁹

Sastra sebagai sebuah karya seni berhulu pada fikiran, kreasi dan imajinasi yang berada di lingkungan sekitar pengarang yang kemudian dituangkan dalam bahasa yang memikat dalam bentuk karya fiksi.

Dalam proses penciptaan karya sastra, seorang pengarang diberikan

⁷ Riza Sihbudi, *Op cit*, hal 30

⁸ Rene Wellek dan Austin Warren, *Teori Kesusteraan*, (Jakarta: Gramedia1995), hal. 3

⁹ Wildana Wargandinata dan Laily Fitriani, *Sastra Arab dan Lintas Budaya*, (Malang: UIN Malang Press), hal. 4

kehendak bebas dalam mengekspresikan pengalaman yang diperoleh yang kemudian akan dituangkan dan diproduksi sebagai suatu karya seni baik dalam rupa prosa, puisi, maupun drama.¹⁰

Sastra baik dalam bentuk novel ataupun puisi diidentifikasi sebagai suatu bersifat sosial yang artinya sastra itu terlahir karena adanya relasi yang berhubungan dengan aspek aspek sosial yang ada di tengah-tengah masyarakat yang kemudian disajikan dalam bentuk produk sastra, meskipun pada kenyataannya karya sastra tidak seratus persen diambil dari realitas pengarangnya. Akan tetapi sifat dan watak yang terdapat di tengah-tengah masyarakat bisa menghadirkan inspirasi bagi para pengarang dalam mengkreasikan dan menciptakan karya sastranya.¹¹

Seorang sastrawan yang merupakan anggota dari masyarakat tentunya tidak akan bisa terhindar dari status sosial yang ada masyarakat itu, dalam menulis sastranya sastrawan mengekspresikan yang ada dipikirkannya yang diambil dari sebuah realitas di lingkungannya, meskipun begitu realitas yang ingin disajikan oleh pengarang tersebut bertujuan untuk memberikan kesan dan sebuah pesan tertentu.¹²

¹⁰ Moh. Kamil, *Unsur Unsur Surealisme dalam Puisi Syaiun Syabaqa Bainana Karya Faruq Juwaidah*, Jurnal A'jami, Vol 12, No 1, Juni 2023, hal. 159

¹¹ Suwardi Endaswara, *Teori Kritik Sastra*, (Yogyakarta; Center for Academic Publishing Service, 2013) hal. 115

¹² Akhyar Anwar, *Teori Sosial Sastra*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015) hal. 17

Puisi adalah salah satu dari jenis karya sastra, tentu terdapat perbedaan yang signifikan antara karya seni dalam rupa puisi disandingkan dengan karya sastra jenis lain semisal cerita pendek, drama maupun novel. Hal yang menjadi perbedaan terletak pada kepada komposisi, tentu cerpen dan novel memberikan eksplorasi yang luas dan longgar dalam menyampaikan suatu kereasi, bebas dalam pemakaian kata-kata yang panjang dan mendetail. Lain halnya dengan puisi yang komposisi kepadatan tulisan sangat dibatasi secara ketat, hal ini dapat dijumpai di seluruh puisi bahwasanya puisi menggunakan sedikit kata-kata saja, meskipun begitu puisi bisa menyingkap lebih banyak hal.¹³

Puisi bisa dikatakan sebagai suatu jenis karya sastra populer ditengah masyarakat yang dapat digunakan sebagai media dan sarana dalam mencurahkan segala perasaan yang ada di pribadi pengarang dan dalam dunia kesusasteraan Arab, puisi lebih dulu ada berkembang dan dikenal luas dikalangan masyarakat daripada karya sastra yang berbentuk prosa.¹⁴

Puisi dalam bahasa arab dikenal sebagai syair, syair memiliki arti yaitu merasakan. Dalam puisi atau syair dalam bahasa arab merupakan rangkaian tulisan yang memiliki *Qaidah* berbentuk *Bahr* yaitu memiliki ritme dan *Qafiyah* yang memiliki rima dengan

¹³ Siswantoro, *Metode Penelitian Sastra Analisis Struktur Puisi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014) hal. 23

¹⁴ Nyoman Kutha Ratna, *Teori Metode dan Teknik Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hal. 334

mengedepankan dari unsur rasa yang lebih kuat dibandingkan dengan karya sastra dalam bentuk prosa.¹⁵ puisi menekankan keindahan dengan memilih kata-kata yang memiliki makna mendalam, dan layaknya sebagai karya sastra puisi tentu tidak muncul dengan tiba-tiba, tentu ada sesuatu ideologi dan opini yang ingin disampaikan oleh pengarangnya, jadi bisa dikatakan bahwa puisi membawa suatu wacana yang di dalamnya ada unsur fisik puisi berupa kata konkret, diksi, rima, imaji, tipografi dan gaya bahasa. Adapun dari aspek batin puisi terkandung unsur tema, nada, rasa dan amanat yang ingin diutarakan.¹⁶

Sastra arab yang berbentuk puisi, pada zaman dahulu digunakan salah satunya untuk merekam segala sesuatu yang dilakukan oleh orang-orang arab terdahulu, karena peristiwa yang terjadi di masa lampau sering dituangkan bahkan direkam menjadi sebuah syair, sebagai contohnya pada *mu'allaqat* yang ditulis oleh penyair Zuhair bin Abi Sulma yang mencatatkan tentang peristiwa perang besar antar dua kubu yang berlangsung panjang selama 40 tahun.¹⁷ perang yang begitu lama ini mendatangkan kerugian kehilangan nyawa dan harta benda, yang pada akhirnya dapat diselesaikan dengan damai dengan kedua kubu tadi

¹⁵ Ahmad Muhammad Syaib, *Ushulun Naqdul Adabi*, (Kairo, Maktabatul Nahdatul Masriyah, 1942),

¹⁶ Herman Waluyo, *Teori dan Apresiasi Puisi*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 1987, hal 28

¹⁷ <https://alsofwa.com/6-sastra-syair-hikmah-zuhair-bin-abu-salma/> akses 02 Agustus

berjanji membayarkan *diyāt* kepada masing-masing kelompok yang meninggal dalam peperangan.¹⁸

Sastra Arab berbentuk puisi muncul, maju dan berkembang tidak bisa dilepaskan dari tradisi berdagang bangsa Arab, karena pasar merupakan salah satu berkumpulnya orang ramai dari berbagai penjuru, diantara pasar yang terkenal adalah pasar ukaz, dimana selain pasar berfungsi sebagai tempat jual beli, pasar juga menjadi ajang pertunjukan kebolehan para penyair, yang mana masing masing dari mereka mempertontonkan kehebatannya dalam meramu syair, sehingga syair-syair yang dipandang bagus akan mendapatkan suatu kebanggaan yaitu puisinya akan digantungkan di dinding-dinding Ka'bah.

Pada hakikatnya puisi layak dikatakan sebagai sebuah representasi yang mampu mewakili kondisi hati yang dirasakan seseorang, dalam puisi terdapat sebuah tanda dan simbol yang mewakili hati pengarang yang kemudian dicurahkan dalam bentuk tulisan.¹⁹ Puisi dengan tulisan yang terikat oleh rima dan irama tersebut menjadi sebuah wacana yang ingin disampaikannya pada pembaca atau pendengar. wacana hadir dengan menekankan konsep, ide dan gagasan yang mudah dipahami oleh pembaca tanpa adanya keraguan.²⁰

¹⁸ Roger Allen, *An Introduction To Arabic Literature*, (Cambridge: University Press, 2000), hal. 66

¹⁹ Sujarwo, *Bunga-bunga Puisi dan Taman Sastra Kita*, (Yogyakarta: Duta Wacana University press, 1993), hal. 3

²⁰ Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, (Jakarta: Rinneka Cipta, 2012), hal. 267

Wacana berakar dari bahasa latin yaitu *Discursus*, Maksudnya adalah suatu aturan dan kebiasaan yang digunakan dalam komunikasi dua arah dan digunakan dalam pembicaraan sehari-hari. Dalam KBBI, wacana adalah keseluruhan tutur yang merupakan suatu kesatuan, Yoce Ali Darma mengatakan bahwa wacana adalah suatu pernyataan baik berbentuk tulisan maupun lisan yang di dalamnya terkandung hubungan makna antar satuan dan terikat dengan konteks yang ada. Jadi segala bentuk pernyataan yang dituangkan dalam berbagai media yang ada, pernyataan tersebut mempunyai makna dan terdapat konteks dalam pernyataan tersebut maka hal itu dinamakan sebagai wacana.²¹

Faruq Juwaidah merupakan penyair dari Mesir mencoba untuk merepresentasikan kemarahan yang dialami oleh negeri Arab pasca Invasi Amerika ke negeri Irak khususnya, dan Pembiaran dari Amerika sebagai Negara *Super Power* terhadap konflik Israel dan Palestina, bahkan tidak jarang Amerika pro terhadap kebijakan Israel menyerang Palestina. Faruq Juwaidah melalui karya sastranya menyerukan perlawanan terhadap kesewenang-wenangan yang dilakukan Amerika di kawasan Timur Tengah.

Kemarahan atau marah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah perasaan tidak suka disebabkan mendapat perlakuan yang tidak sepatutnya. Al-Ghazali mengatakan marah adalah sekam yang

²¹ Yoce Alia Darma, *Analisis Wacana Kritis Dalam Multiperspektif*, (Bandung:Rafika Aditama, 2014)

tersimpan dalam hati, layaknya bara api yang berada dibalik abu, yang bisa dikatan sebagai asal dari penciptaan setan.²² Marah merupakan sifat manusiawi marah jika tidak ditangani dengan benar akan mendatangkan tindakan yang merugikan. Akan tetapi kemarahan jika dikelola dengan baik akan mendatangkan sebuah gagasan perlawanan akibat tindakan yang sewenang-wenang yang dilakukan oleh kelompok yang kuat dan berkuasa. Kemarahan disini bukan dalam artian negatif benci pada seseorang dengan melakukan tindakan buruk yang melukai bahkan mengancam nyawa orang lain. Kemarahan di puisi *Irḥal Wa 'Āruk Fī Yadīk* menekankan pada aspek perlawanan terhadap tindakan kesewenang-wenangan Amerika Serikat terhadap kawasan Timur Tengah khususnya pada saat invasi Amerika ke Irak, yang menyengsarakan masyarakat Irak sehingga kemarahan dan keresahan yang dialami Faruq Juwaidah di perjuangkan dalam Puisi *Irḥal Wa 'Āruk Fī Yadīk*.

Puisi *Irḥal Wa 'Āruk Fī Yadīk* lahir dari keresahan yang dialami oleh Faruq Juwaidah dari perlakuan Amerika dan kebijakan luar negeri Amerika di kawasan Timur Tengah.²³ Faruq Juwaidah yang dikenal sebagai penerus Nizar Qabbani yang menulis syair dengan tema Romantisme, akan tetapi di puisi ini Faruq juwaidah menyuarakan

²²Al-Ghazali, *Ringkasan Ihya' Ulumuddin*, Terjemah Abdul Rasyad Siddiq, (Jakarta: Akbar Media, 2008). Hal 238

²³ <https://www.almasryalyoum.com/news/details/80909>, akses 02 Agustus 2023

realitas sosial dan menyuarakan kritik kepada Presiden Amerika Serikat masa itu George Walker Bush pada saat perpisahan Bush sebagai Presiden Amerika, yang selanjutnya tampuk pemerintahan akan dilanjutkan Obama. Faruq menilai pemerintahan Bush sangat arogan dan represif dalam menjalankan roda pemerintahan khususnya yang berhubungan dengan kebijakan luar negeri.²⁴

Puisi *Irḥal Wa 'Āruk Fī Yadīk* menjadi suatu isu yang hangat saat dirilisnya pada 2009, dan menjadi pembicaraan yang diungkit kembali ketika *tsaurah misr* pada 2011 terjadi gerakan revolusi di Mesir. Pada awalnya puisi *Irḥal Wa 'Āruk Fī Yadīk* merupakan puisi keresahan dan kecaman yang ditujukan Untuk Presiden George W. Bush terhadap invasi yang dilakukan di negeri Irak, akan tetapi ketika Februari 2011 puisi *Irḥal Wa 'Āruk Fī Yadīk* diganti dan disesuaikan dengan peristiwa revolusi saat itu, puisi dengan judul *Irḥal Ya Husni Mubarak Wa 'Āruk Fī Yadīk* merupakan puisi yang mengecam pemerintahan represif dan otoriter pada zaman Husni Mubarak yang dianggap oleh masyarakat mesir selayaknya pemerintahan Bush yang penuh dengan tindakan sewenang-wenang.²⁵

Fairclough menegaskan analisis wacana kritis itu menitikberatkan akan adanya relasi yang kuat antara wacana dan struktur sosial di masyarakat. Terdapat tiga hal mendasar yang

²⁴ Mumtazinur, *Analisa Kebijakan luar Negeri Amerika Serikat dalam Memberantas Teroris Pada Masa Presiden George Bush*, Jurnal Al Ijtima, vol 1, No 2, Maret 2016

²⁵ <https://almasdaronline.com/article/15763>, akses 08 Agustus 2023

terkandung di dalam wacana yang berkaitan erat dengan aspek sosial, pertama wacana itu menetapkan identitas sosial pada individu dalam masyarakat, kedua wacana berkontribusi dalam membentuk relasi sosial antar setiap individu dalam suatu kelompok masyarakat dan ketiga wacana mendatangkan kesatuan pemahaman dan kepercayaan. Tiga hal tadi yang menjadi unsur makna bahasa yang berkaitan dengan relasi, ideologi dan identitas seseorang.²⁶

Fairclough menjelaskan dalam wacana kritis terdiri dari yang pertama adalah unsur teks yang bisa mengacu pada tulisan, lisan ataupun linguistik teks, kedua praktik *discursive* yang berkaitan dengan bagaimana proses produksi teks dan terakhir adalah praksis sosial yang merupakan suatu tindakan sosial.²⁷

Kaitan linguistik dengan tindakan sosial termaktub dalam analisis wacana kritis Norman Fairclough, pada dasarnya analisis wacana kritis menyatakan bahwa bahasa tidak hanya sebagai perantara komunikasi saja, tetapi di balik suatu bahasa ada suatu gagasan yang ingin diutarakan. Jadi untuk memahami suatu hal yang terdapat pada teks puisi perlu melihat teks, bagaimana suatu teks diproduksi dan unsur sosial yang memicu terciptanya suatu teks.²⁸

²⁶ Hamdan, *Wacana dalam Perspektif Norman Fairclough*, Jurnal Komodifikasi, Vol 7. 2019, hal 17

²⁷ Haryatmoko, *Analisis Wacana Kritis Landasan Teori, Metodologi dan Penerapan*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2022), hal 23.

²⁸ Diah Kristina, *Analisis Wacana Kritis Pengantar Praktis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020), hal 8

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah puisi *Irḥal Wa 'Āruk Fī Yādīk*, karya Faruq Juwaidah dengan diaplikasikan dengan wacana Kritis Norman Fairclough yang akan memudahkan peneliti dalam mencari representasi dari kemarahan Faruq Juwaidah terhadap kebijakan Amerika era presiden Bush dan bagaimana praktik sosial yang terdapat di puisi *Irḥal Wa 'Āruk Fī Yādīk* karena suatu puisi tentu membawa wacana tertentu dan suatu teks tidak akan bisa ditanggalkan dari keberpihakan pada suatu komunitas di masyarakat.

Dari penjabaran di atas, maka latar belakang yang menjadi permasalahan peneliti temukan yaitu adanya representasi kemarahan terhadap kebijakan Amerika di kawasan Timur Tengah khususnya di Negara Irak dan Palestina, sehingga peneliti memutuskan untuk menjadikan puisi *Irḥal Wa 'Āruk Fī Yādīk* yang dijadikan sebagai objek material adapun yang menjadi objek formal dalam penelitian ini menggunakan Analisis wacana Kritis Norman Fairclough, dengan menekankan perubahan sosial yang terjadi di Irak setelah invasi Amerika ke Irak yang menimbulkan keresahan dan kemarahan. Kemarahan yang disalurkan secara positif dengan tujuan melakukan perlawanan terhadap kebijakan invasi Amerika, sehingga peneliti menetapkan Judul dari Tesis ini adalah Representasi Kemarahan Terhadap Kebijakan Luar Negeri Amerika di Irak dan Palestina Pada Puisi *Irḥal Wa 'Āruk Fī Yādīk* Karya Faruq Juwaidah (Analisis Wacana Norman Fairclough).

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan batasan yang digunakan agar penelitian lebih terarah, Peneliti memfokuskan penelitian menjadi pokok Rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk Representasi dari kemarahan yang terdapat di teks puisi *Irḥal Wa 'Āruk Fī Yadīk* ?
2. Bagaimana Praktik Diskursif yang terdapat pada teks puisi *Irḥal Wa 'Āruk Fī Yadīk*?
3. Bagaimana sosio kultural yang ada pada teks puisi *Irḥal Wa 'Āruk Fī Yadīk* ?

C. Tujuan Penelitian

Dari pertanyaan yang termaktub dalam Rumusan Masalah yang telah disebutkan, sehingga tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengungkapkan Representasi kemarahan pada teks puisi *Irḥal Wa 'Āruk Fī Yadīk*.
2. Menjelaskan praktik diskursif pada teks puisi *Irḥal Wa 'Āruk Fī Yadīk*.
3. Memaparkan Konteks sosio kultural yang terkandung dalam teks puisi *Irḥal Wa 'Āruk Fī Yadīk*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan harapannya akan mendatangkan kebermanfaatan, manfaat tersebut berguna dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Manfaat dalam meneliti dari representasi kemarahan pada teks puisi *Irḥal Wa 'Āruk Fī Yadīk* ada dua hal:

1. Manfaat secara teoritis
memperkaya bahan penelitian dengan mengimplementasikan teori analisis wacana kritis dari Norman Fairclough yang akan digunakan dalam Objek Material dan harapannya bisa membantu mahasiswa yang ingin mempelajari teori analisis wacana kritis Norman Fairclough pada suatu karya sastra.
2. Manfaat secara praktis, bisa menjelaskan bentuk dari representasi kemarahan yang terdapat di puisi *Irḥal Wa 'Āruk Fī Yadīk* karya Faruq Juwaidah dan belajar dalam menggunakan dan mengaplikasikan Analisis Wacana kritis Norman Fairclough.

E. Kajian Pustaka

Jamak ditemukan Penelitian yang menggunakan teori Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough, sehingga bukan merupakan sesuatu yang baru bahkan sering dijumpai penelitian jenis ini baik dalam rupa artikel jurnal, skripsi maupun tesis, baik yang objek materialnya berupa Puisi, Novel, berita ataupun gambar. Adapun beberapa penelitian yang

berhubungan erat yang terkait dengan objek formal dan objek material, akan penulis uraikan sebagai berikut:

Disertasi dari Rosalinda diberi judul Sastra agama dan kuasa sosial analisis wacana kritis atas *Nahj Al-Burdah* Karya ‘Abd Al-Ḥamīd bin Aḥmad Al-Khaṭīb Al-Minangkabawi. Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, pada November 2021 penelitian ini memuat adanya representasi kaitan antara sastra agama dan kuasa sosial yang terdapat pada penulisan kitab *Nahj Al-Burdah*, hal ini dijumpai dari adanya ideologi wahabi yang berkembang di saat karya ditulis, sehingga wacana yang ditulis penyair merepresentasikan ideologi wahabi dalam teks Burdah dengan basis dari kritik terhadap teks Burdah, diantaranya larangan ghulu atau berlebihan dalam pengucapan *laqab* dari nabi Muhammad SAW seperti *laqab* sayidina.

Tesis yang ditulis oleh Miftahul Hilmi dengan judul Resistensi terhadap zionis Israel dalam *Qaṣīdah Qāwim Yā Sya’bī Qāwimahum* karya Daren Tatour kajian analisis wacana kritis Norman Fairclough, ditulis mahasiswa Magister UIN Sunan Kalijaga pada 2022 isi dari penelitian ini menjelaskan perlawanan Palestina terhadap Israel, dengan menyelami bagaimana latar belakang dibalik penulisan puisi yang oleh Daren Tatour pada aspek konsumsi teks terdapat dua pandangan yaitu kebebasan berpendapat dan seruan untuk melakukan perlawanan pada aspek sosio kultural ditemukan data yaitu gagalnya pembicaraan damai untuk Palestina dan Israel.

Tesis yang ditulis oleh Hasanah Khuluqi berjudul Tafsir Sosial Term Kafir pada Arrahmah.com (Studi Analisis Wacana Norman Fairclough Pada Artikel Bertema Toleransi) mahasiswa magister UIN Sunan Kalijaga 2017 hasil penelitiannya ditemukannya term kafir pada teks berita di Arrahmah.com pada aspek sosial dijumpai ketidaksetujuan arrahmah.com terhadap sistem demokrasi.

Tesis ditulis Akmal Fajri dengan judul Representasi ketidakadilan pada puisi *Mujarradu Muqātin* karya Anis Chouchene (Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough) mahasiswa Magister UIN Sunan Kalijaga 2021 hasil dari penelitian adalah ditemukannya representasi dari ketidakadilan dari jajaran teks yang dialami oleh Anis dan Masyarakat Tunisia, mengkritik pemerintah akan dibungkam, dan kebijakan pemerintah hanya menguntungkan segelintir orang di lingkungan pemerintah.

Tesis ditulis oleh Rifatul Mahmudah yang diberikan judul penggambaran perempuan Arab Saudi oleh media daring (Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Pada Media Al-Jazira dan Al-Madinah) mahasiswa UIN Sunan Kalijaga hasil penelitiannya adalah adanya wacana transformasi perempuan Arab Saudi pada 2030 dari tataran teks perempuan disambut dengan berita positif, pada praktik wacana adanya upaya peningkatan taraf hidup dan Memberdayakan wanita, pada sosio kultural Arab Saudi tidak ingin hanya bergantung pada sektor minyak bumi.

Tesis yang ditulis oleh Yuliana dengan judul Wacana Khilafah Dalam Diksi Pemberitaan Media online Arab (Analisis Wacana Kritis Pasca diproklamirkan ISIS pada tahun 2017 hasil dari penelitian ini media Al-Jazeera dan Al-Arabia menempatkan Khalifah bukan sebagai kesatuan Negara akan tetapi sebagai haluan gerakan, gagasan yang disampaikan oleh kedua media adalah Pan Arabisme.

Tesis yang ditulis oleh Moh. Kamil dengan judul Peran Ideologi dan Kekuasaan Politik dalam Naskah Drama '*Audah Al-Firdaus* Karya 'Alī Ahmad Bākaṣīr (Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough) hasil dari penelitian ini adalah adanya ideologi dalam naskah drama '*Audah Al-Firdaus* yaitu ideology propaganda dan perlawanan serta adanya politik identitas dalam drama tersebut.

Dari sekian data yang dipaparkan menganalisis puisi dengan pendekatan wacana kritis Norman Fairclough memang bukan hal yang baru, bahkan analisis wacana kritis banyak ditemukan pada teks media. Adapun peneliti berupaya untuk mengaplikasikan teori analisis wacana kritis Norman Fairclough pada puisi *Irḥal Wa 'Āruk Fī Yadīk* untuk menyingkap representasi kemarahan yang muncul pada puisi karya Faruq Juwaidah, dan objek puisi *Irḥal Wa 'Āruk Fī Yadīk* belum pernah penulis jumpai adanya akademisi yang melakukan penelitian di puisi tersebut, apalagi menggunakan analisis wacana kritis Norman Fairclough sebagai objek formalnya. Sehingga penulis memutuskan

untuk menggunakan puisi *Irḥal Wa 'Āruk Fī Yadīk* dengan Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough.

F. Kerangka Teoritik

Wacana merupakan rentetan kata yang runtut dan logis yang berkaitan satu dengan yang lainnya sehingga dapat menghubungkan satu proposisi dengan proposisi yang lainnya. Merangkai menjadi suatu kesatuan sehingga tercipta makna yang serasi di antara susunan kalimat tersebut. Salah satu hal yang mendasar dalam analisis wacana adalah menentukan unsur-unsur dari wacana, sebuah wacana tidak hanya berdiri dari gramatikal aka tetapi sebuah wacana harus bisa mendatangkan interpretasi yang dipahami oleh pembaca atau pendengar.²⁹

Analisis wacana kritis berkaitan erat dengan bahasa, dalam wacana posisi bahasa bukan sekedar menjadi alat berkomunikasi, tapi sebagai sarana untuk untuk melakukan sesuatu. Bahasa mampu mengidentifikasi suatu individu atau kelompok dari mana mereka berasal, dengan begitu bisa dikatakan bahwa bahasa memiliki fungsi sebagai sarana kontrol sosial, orang akan bisa ditolak oleh suatu kelompok jika tidak menggunakan bahasa yang sama. Bahasa itu mencerminkan identitas suatu kelompok. Sehingga bahasa bisa menjadi pertanda untuk mengarah pada suatu kelompok tertentu.

²⁹ JD Parera, *Teori Semantik*, (Jakarta: Eirlangga, 2004), hal 218.

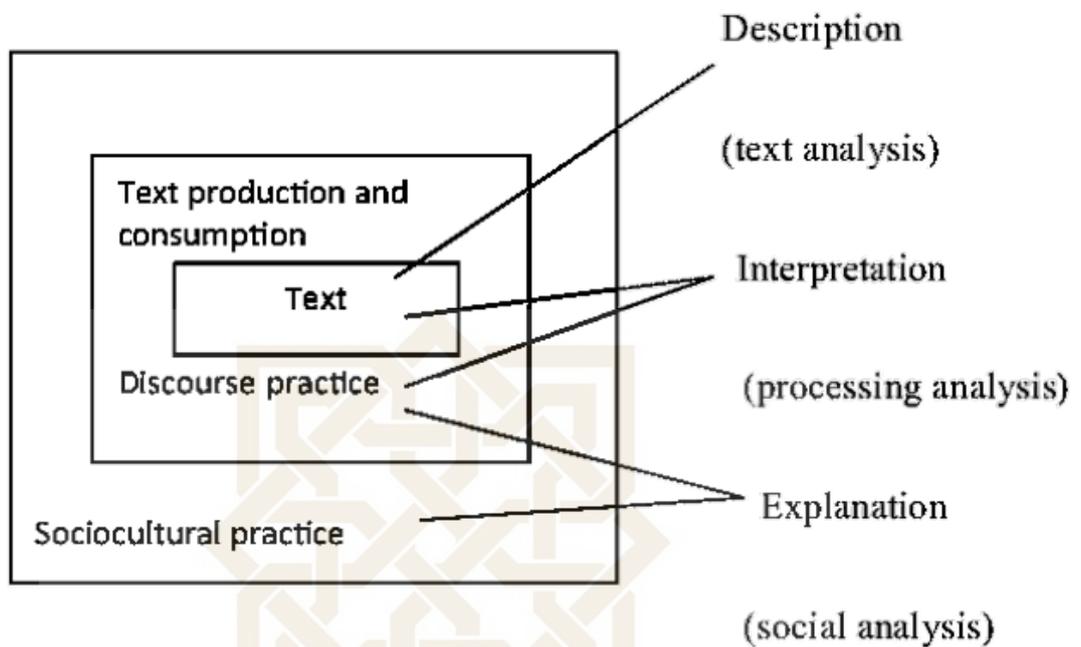
Wacana tidak hanya terpaku kepada unsur bahasa melainkan bisa berkembang dan diaplikasikan dalam berbagai bidang diantaranya bidang sastra, politik, sosiologi. Dalam ruang sosiologi wacana akan memandang dari hubungan konteks sosial dari pengguna bahasa.

Analisis wacana pada tataran linguistik itu lebih besar cakupannya daripada hanya sekedar ketatabahasaan. wacana sebagai tataran sosiologis maka analisis wacana akan bermuara pada koneksi terhadap konteks sosial. dalam bidang politik analisis wacana berhubungan dengan praktik bahasa kekuasaan.³⁰

Pada analisis wacana kritis Norman Fairclough berusaha untuk mengkombinasikan antara teks dan konteks yang ada di masyarakat, Fairclough merevolusi wacana dengan menggabungkan linguistik, pemahaman yang ada di suatu kelompok sosial dan politik kemudian diintegrasikan pada perubahan masyarakat *social change*.

Fairclough menyatakan bahwa analisis wacana kritis adalah menganalisis teks atau ucapan ataupun gambar. Fairclough mengelompokkan wacana ke dalam tiga bagian, yaitu dimensi yang berhubungan dengan teks, dimensi *discourse practice* dan dimensi *sociocultural practice*..

³⁰Yoce Alia Darma, Analisis Wacana Kritis, Bandung: Yrama Widya, 2009) hal 10



Pertama pada dimensi teks mengacu pada tuturan dan tulisan, hal yang mendasar pada sebuah teks seperti penggunaan kosa kata yang terikat dengan makna tertentu, apalagi ada satu kata yang memiliki banyak makna, maka disini peneliti dituntut untuk jeli dalam memahami setiap katanya. Ada tata bahasa ada struktur teks dan koehsi. Kata berarti berhubungan dengan maksud kata perkata, koehsi berhubungan dengan klausa dan kalimat dan struktur teks berkaitan dengan penyusunan teks.

Fairclough mengatakan dalam dimensi teks ada empat hal yang dibahas 1) berkaitan dengan kosa kata per kata. 2) tata bahasa dalam susunan klausa atau kalimat 3) koehsi yaitu menghubungkan antara klausa dan kalimat. 4) struktur teks yang berhubungan dengan pola teks.

Analisis teks tidak hanya sekedar mencari unsur linguistik dalam teks tapi teks juga menekankan pada struktur sosial serta praktik sosial.³¹

Kedua praktik diskursif berhubungan erat dengan produksi dan konsumsi teks, dimensi ini disebut dengan tahap interpretasi, yang berfokus pada latar belakang dan cara penulis dalam berwacana. Jadi interpretasi jadi di fase praktik wacana berkaitan bagaimana teks itu diproduksi yang berasal dari pihak pengarang dan bagaimana teks itu di konsumsi oleh pendengar atau pembaca.³²

Dimensi ketiga praktis sosial adalah peristiwa sosial dimana sebuah teks dibentuk dan membentuk praktis sosial bisa dikatakan sebagai konteks di luar teks. Tahapan ini dinamakan eksplanasi, praktis sosial bisa di temukan dari situasi, lembaga, dan organisasi sosial yang masih terikat dengan teks.³³

G. Metode Penelitian

Metode penelitian berupa seperangkat tahapan-tahapan beserta cara-cara yang diaplikasikan dalam suatu penelitian yang meliputi berfikir agar tujuan penelitian itu tercapai.³⁴ peneliti akan memaparkan metode yang digunakan sebagai berikut:

³¹ Norman Fairclough, *Discourse and Social Change*, (Cambridge: Polity Press, 1992) hal 75

³² Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: LKIS,2001),hal 316

³³ Norman Fairclough, *Critical Discourse Analysis: The Critical Study of Language*, hal 132

³⁴ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Nasional*, (Bandung: Mondari Maju,1994),hal 20

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian pustaka *library reserch* dengan mengumpulkan dari literatur puisi *Irḥal Wa 'Āruk Fī Yādīk* sebagai objek yang akan diteliti, dengan menerapkan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang akan memaparkan data data yang diperoleh tanpa adanya pemalsuan data, data yang didapati setelahnya dicatat kemudian dianalisis.

2. Objek Penelitian

Penelitian erat kaitannya dengan objek formal dan objek material. Objek formal dalam penelitian kali ini adalah bentuk Representasi kemarahan dan kemurkaan serta sosio kultural pada puisi *Irḥal Wa 'Āruk Fī Yādīk*. Objek Material adalah materi yang akan diteliti yang berupa puisi *Irḥal Wa 'Āruk Fī Yādīk*.

3. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini dikelompokan ke dalam dua partisi yaitu data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari antologi puisi *Irḥal Wa 'Āruk Fī Yādīk* karya Faruq Juwaidah yang menjadi sumber utama, data sekunder adalah data yang menunjang dalam melakukan penelitian yang memiliki hubungan dengan objek formal dan objek material yang diambil dari tesis, jurnal dan artikel yang terkait dengan analisis wacana kritis Norman Fairclough.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data ada beberapa metode yang ditempuh, adapun tehnik dalam pengumpulan data yaitu tehnik mencatat dan metode simak. Teknik menyimak adalah mendengar puisi *Irḥal Wa 'Āruk Fī Yadīk* yang dibacakan oleh Faruq Juwaidah di kanal youtube @adabcom dan membaca antologi *Irḥal Wa 'Āruk Fī Yadīk* tehnik mencatat adalah mencatat segala hasil yang disimak yang berasal sumber data, yang kemudian akan diperiksa ulang kelengkapan data ketika dianalisis.

5. Metode Analisis Data

Hal-hal yang dilakukan dalam menganalisis data dengan beberapa cara :

a. pertama reduksi data yaitu menyimak dan mencatat semua data dalam bentuk uraian secara rinci dan sistematis, kemudian dipilah ujaran representatif kemarahan pada sosio kultural di teks puisi.

b. Penyajian data yaitu melakukan pengelompokan data berdasarkan jenis, diuraikan dalam bentuk narasi lalu menjabarkan setiap temuan yang diperoleh.

c. Penarikan kesimpulan

Menjelaskan data yang sudah diteliti dan sudah diaplikasikan dengan metode analisis wacana kritis Norman Fairclough yang meliputi:

- 1) Pembacaan secara menyeluruh terhadap puisi *Irḥal Wa 'Āruk Fī Yadīk*
- 2) Mereduksi data dan mengambil data yang sesuai dengan masalah penelitian
- 3) Menyimpulkan hasil penelitian

H. Sistematika Pembahasan

Agar tulisan tersusun secara sistematis sehingga dapat dibaca dan dimengerti maka peneliti mengelompokkan kedalam empat bab. Sistematika pembahasannya adalah:

BAB I yang tercakup di dalamnya berupa Pendahuluan yang di dalamnya ada latar belakang, rumusan dari masalah yang diteliti, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode dalam penelitian dan terakhir sistematika Pembahasan.

BAB II Biografi Faruq juwaidah, perjalan intelektual dan karya-karya populer dari Faruq Juwaidah, serta Analisis beberapa bagian teks pada puisi *Irḥal Wa 'Āruk Fī Yadīk*

BAB III konten berupa Analisis Wacana, praktis diskursif dan konteks sosiokulutural yang terdapat pada puisi *Irḥal Wa 'Āruk Fī Yadīk*

BAB IV berisi penutup yang mencakup di dalamnya ada kesimpulan dari penelitian dan saran yang akan ditujukan pada orang yang meneliti berikutnya agar lebih dalam dan detail ketika pembahasan karya yang akan ditelitinya nanti.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang sudah dilalui penulis dengan segala data yang diolah, yang menggunakan Puisi *Irḥal Wa 'Āruk Fī Yadīk* karya Faruq Juwaidah sebagai Objek Materi dan Analisis Wacana Norman Fairclough Sebagai Objek Formal penulis menjabarkan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Bahwa Faruq Juwaidah sebagai seorang yang hidup di negeri Arab, melihat kondisi masyarakat di Irak yang menderita oleh Invasi Amerika Serikat dengan dalih adanya keterikatan Irak dengan Al-Qaidah yang dianggap sebagai dalang dari Runtuhnya gedung WTC ditambah dengan dugaan adanya senjata pemusnah massal menjadi legitimasi bagi Amerika dalam menaklukan Irak, yang mana pada akhirnya tuduhan tersebut tidak terbukti.
2. Dalam teks puisi *Irḥal Wa 'Āruk Fī Yadīk* terdapat Repetisi yang banyak dijumpai yang menegaskan kecaman dari Faruq Juwaidah terhadap Invasi Amerika ke Irak
3. Pada aspek sosio kultural Puisi *Irḥal Wa 'Āruk Fī Yadīk* memperlihatkan situasi masyarakat Irak yang meninggal, gedung-gedung yang adapun yang selamat menderita akibat kerusakan

massif di Irak, kerusakan fasilitas publik dan faktor militer yang menjaga keamanan penduduk telah lumpuh menyebabkan lahirnya ISIS yang mendatangkan Teror bagi masyarakat Irak

4. Puisi *Irḥal Wa 'Āruk Fī Yadīk* merupakan bentuk dari keresahan yang dialami oleh Faruq Juwaidah, keresahan tersebut diutarakan dengan respon kemarahan akibat tuduhan terhadap Irak yang memiliki senjata pemusnah massal yang tidak terbukti negeri Irak, menginvasi sejak 2003, dan 20 tahun pasca invasi ke Irak, dengan mewujudkan masyarakat yang hidup demokrasi dan terlepas dari rezim Saddam Husain, nyatanya sampai saat ini masyarakat hidup dalam penderitaan, dan keamanan yang belum pulih sampai sekarang.

B. Saran

Dalam penelitian penulis menganggap penelitian ini selesai dalam menangkap representasi kemarahan yang dituliskan oleh Faruq Juwaidah, meskipun pada hakikatnya masih terdapat kekurangan karena keterbatasan penulis sendiri penulis mengajukan beberapa saran bagi peneliti selanjutnya, yaitu”

1. Penelitian pada puisi *Irḥal Wa 'Āruk Fī Yadīk* dapat didalami lebih baik dari aspek ideologi yang melatarbelakangi terciptanya Puisi *Irḥal Wa 'Āruk Fī Yadīk* yang dilanjutkan dengan temuan Upaya perlawanan Masyarakat Irak Terhadap Amerika.

2. Bagi para pembaca penelitian ini diharapkan menjadi tambahan pengetahuan dan wawasan, puisi Faruq Juwaidah yang selama ini dikenal sebagai sosok yang Romantis dalam Puisinya, ternyata disisi lain beliau mempunyai sisi kemarahan dan perlawanan terhadap intervensi Negara adikuasa yang terdapat pada puisi *Irḥal Wa 'Āruk Fī Yadīk* Dengan dilakukan penelitian ini harapan penulis bisa memperkaya rujukan bagi teman-teman dalam mengimplemantasikan sebuah karya sastra berbentuk puisi dengan menggunakan analisis wacana kritis Norman Fairclough sebagai pisau bedahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aleksus Jemadu. *Transformasi dalam Studi Hubungan International*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Richard M Daulay, *Amerika VS Irak Bahaya Politisasi Agama*, Jakarta: Libri, 2009.
- Siti Mutia Setiawati, et.al. *Irak Dibawah Kekuasaan Amerika*, Yogyakarta: PPMTT HI FISIPOL UGM, 2004.
- Bernd Hamm, *The Bush Gang*, Jakarta: Ina Publikatama, 2005.
- Herry Nurdi, *Lobi Zionis dan Reazim Bush Teroris Teriak Teroris*, Bandung: Hikmah, 2006.
- Al-Ghazali, *Ringkasan Ihya' Ulumuddin*, Terjemah Abdul Rasyad Siddiq, Jakarta: Akbar Media, 2008.
- Riza Sihbudi, *Menyandera Timur Tengah*, Jakarta: Mizan, 2007.
- Ibnu Burdah, *Menuju dunia baru Arab*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013.
- Herman Waluyo, *Teori dan Apresiasi Puisi*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 1987.
- Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, Jakarta: Rinneka Cipta, 2012.
- Christopher Preble, *Exiting Iraq : Why Us Must End The Military Occupation and The Renew The War Against al-Qaeda*, Washington DC, Cato Institute, 2004.
- Haryatmoko, *Analisis Wacana Kritis Landasan Teori, Metodologi dan Penerapan*, Depok: Raja Grafindo Persada, 2022.
- Diah Kristina, *Analisis Wacana Kritis Pengantar Praktis*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020.
- JD Parera, *Teori Semantik*, Jakarta: Eirlangga, 2004
- Eriyanto, *Analisis Wacana pengantar analisis teks media*, Yogyakarta: LKIS, 2001.
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Nasional*, Bandung: Mondari Maju, 1994.

- Riza Sihbudi, Pasca Agresi Amerika ke Irak, *Jurnal Demokrasi dan HAM*, Vol 3, No.2, 2003.
- Moh. Kamil, Unsur Unsur Surealisme dalam Puisi Syaiun Syabaqa Bainana Karya Faruq Juwaidah, *Jurnal A'jami*, Vol 12, No 1, Juni 2023.
- Suwardi Endaswara, *Teori Kritik Sastra*, Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service, 2013
- Akhyar Anwar, *Teori Sosial Sastra*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015.
- Siswantoro, *Metode Penelitian Sastra Analisis Struktur Puisi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014
- Nyoman Kutha Ratna, *Teori Metode dan Teknik Penelitian Sastra*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Ahmad Muhammad Syaib, *Ushulun Naqdul Adabi*, Kairo, Maktabatul Nahdatul Masriyah, 1942.
- Trias Kunchayono, *Irak Korban Ambisi Kaum Hawkish*, Jakarta: Penerbit Kompas, 2005.
- Riza Sihbudi, *Menyandera Timur Tengah*, Jakarta: Mizan, 2007.
- Rene Wellek dan Austin Warren, *Teori Kesusteraan*, Jakarta: Gramedia, 1995.
- Wildana Wargandinata dan Laily Fitriani, *Sastra Arab dan Lintas Budaya*, Malang: UIN Malang Press
- Roger Allen, *An Introduction To Arabic Literature*, Cambridge: University Press, 2000.
- Sujarwo, *Bunga-bunga Puisi dan Taman Sastra Kita*, Yogyakarta: Duta Wacana University press, 1993.
- Yoce Alia Darma, *Analisis Wacana Kritis Dalam Multiperspektif*, Bandung: Rafika Aditama, 2014
- Norman Fairclough, *Discourse and Social Change*, Cambridge: Polity Press, 1992.

Hamdan, Wacana dalam Perspektif Norman Fairclough, *Jurnal Komodifikasi*, Vol 7. 2019.

Mumtazinur, Analisa Kebijakan luar Negeri Amerika Serikat dalam Memberantas Teroris Pada Masa Presiden George Bush, *Jurnal Al Ijtima*, Vol 1, No 2, Maret 2016

Faruq Juwaidah, *Mausu'ah Ahdar Lilikutub, Nubzah an Kitab Amwal Misr Kaifa Dha'at*, Kairo: Maktab Masri Al-Hadits.

Akramul Qasas, *Man Yafuz Bijaizati Nilil Adab, Ibrahim Abdul Majid Am Faruq Juwaidah*, Kairo; Akhbarul Yaumus Sabi', 2022.

Maryam Sanikhar dan Yaminah Arfis, *Annushatul Wathoniyah*, Elhayak, *Nubzah An faruq Juwaidah*.

Randa Abdul Hamid, Ma'lumat 'Anis Syair Faruq Juwaidah

Sammad Hasibuan, Potret Pemerintahan Mesir pada Antologi "Kanat Lana Authan" Karya Faruq Juwaidah, *Jurnal AlFathin*, Vol.4, No. 1, 2021.

Siti Marwah, *Pemikiran Faruq Juwaidah tentang Nasionalisme Mesir sebagaimana dalam syair "Nahnu wa Al-Hirman(Kajian Strukturalisme Genetik Lucien Goldman)*, Tesis Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2022.

Misri A. Muchsin. *Palestina dan Israel; sejarah konflik dan masa depan*, jurnal Miqot , 2015.

Munirah Misbah, *Hiwarat wa Isyraqat Fi Nishfi Qarni Minas Siyasah wal Fikr wal Adab wal Fan*, Beirut:Muasasah Arabiyah

Masyrofah, *Disertasi Kebijakan Politik Luar Negeri Indonesia Studi Diplomasi Pemerintahan Era Reformasi 1998-2018 Dalam Upaya Penyelesaian Konflik srael-Palestina*, Pascasarjan UIN Jakarta, 2019.

<https://almasdaronline.com/article/15763>, akses 08 Agustus 2023

<https://www.almasryalyoum.com/news/details/80909>

<https://alsofwa.com/6-sastra-syair-hikmah-zuhair-bin-abu-salma/>

Randa Abdul Hamid, *Ma'lumat an Syair Faruq Juwaidah*, mqaall.com/poet-farouq-gwaida/

www.gate.ahram.org.eg/News//2499605.aspx

Basabasi.co/mengenal-faruq-juwaidah-penyair-cinta-dari-mesir

Mustafa Alfaqi, *Faruq Juwaidah Assyair wal Mufakkir*.

Barakat, *Muwajahat: Halaqah Asyair wa katib Faruq Juwaidah*.
<https://www.youtube.com/watch?v=9gPJ4c2PrGQ>

<https://www.alkhaleej.ae/2022-06-14/%D9%81%D8%A7%D8%B1%D9%88%D9%82-%D8%AC%D9%88%D9%8A%D8%AF%D8%A9-%D8%A7%D9%84%D8%B4%D8%A7%D8%B9%D8%B1-%D9%88%D8%A7%D9%84%D9%85%D9%81%D9%83%D8%B1/%D9%85%D9%82%D8%A7%D9%84%D8%A7%D8%AA/%D8%A7%D9%84%D8%B1%D8%A3%D9%8A>

<https://geotimes.id/opini/farouq-gouida-wajah-lain-nizar-qabbani/> 02 Agustus 2023

<https://a5dr.com/wiki/%D8%A3%D8%B4%D9%87%D8%B1-%D8%AF%D9%88%D8%A7%D9%88%D9%8A%D9%86-%D9%81%D8%A7%D8%B1%D9%88%D9%82-%D8%AC%D9%88%D9%8A%D8%AF%D8%A9-%D8%A7%D9%84%D8%B4%D8%B9%D8%B1%D9%8A%D8%A9/> 02 Agustus 2023

[https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Irak#:~:text=Iklim&text=Sebagian%20besar%20wilayah%20Irak%20memiliki,118%2C4%20%20%20C2%B0F\).](https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Irak#:~:text=Iklim&text=Sebagian%20besar%20wilayah%20Irak%20memiliki,118%2C4%20%20%20C2%B0F).)

<https://www.britannica.com/event/Iraq-War>

<https://www.bbc.com/news/world-64980565>

<https://internasional.republika.co.id/berita/qeq7v9320/3-alasan-amerika-serikat-hancurkan-iraksaddam-2003-lalu>

<https://www.salamnews.id/2022/06/jumlah-ismiyah-dan-filiyah-serta-contohnya.html>

<https://kbbi.web.id/simile>

<https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Repetisi#:~:text=Funsi%20utama%20repetisi%20adalah%20pemanis,kata%20serta%20menciptakan%20ritme%20tertentu.>

<https://dosenbahasa.com/contoh-majas-retorik>

<https://www.kompas.com/stori/read/2022/01/27/120000979/alasan-amerika-serikat-menyerang-irak-pada-2003?page=all>

<https://www.liputan6.com/global/read/4560391/sejarah-dukungan-as-ke-israel-selama-konflik-dengan-palestina-dari-waktu-ke-waktu>

<https://tirto.id/demonstrasi-besar-masyarakat-dunia-menentang-invasi-as-ke-irak-goVG>

<https://nasional.kompas.com/read/2017/12/07/13595161/din-syamsuddin-as-tak-sungguh-sungguh-selesaikan-konflik-israel-palestina>

<https://internasional.kompas.com/read/2022/01/04/200200770/sejarah-perang-irak-vs-amerika--awal-invasi-tewasnya-saddam-hussein?page=all>

<https://www.shorouknews.com/columns/view.aspx?cdate=29082010&id=90ce50c5-6f61-4024-ac26-698fbdac7379>

<https://www.jawapos.com/internasional/0193587/bikin-merinding-begini-pengalaman-sadis-mantan-tahanan-abu-ghraib>

<https://www.antaraneews.com/berita/3487209/tahanan-di-penjara-abu-ghraib-dihantui-kenangan-mengerikan#mobile-src>

<https://www.dw.com/id/perang-yang-diawali-kebohongan/a-3203502>

<https://www.pikiran-rakyat.com/internasional/pr-012651959/veteran-perang-irak-bongkar-borok-george-bush-jutaan-orang-mati-karena-kebohongannya>

<https://news.okezone.com/read/2010/11/09/18/391321/invansi-irak-bush-tidak-akan-minta-maaf>

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/02/15/085100965/hari-ini-dalam-sejarah--demo-besar-dunia-menentang-invasi-as-ke-irak?page=all>

<https://www.suarapemredkalbar.com/read/internasional/11032021/umat-katolik-amerika-serikat-sesalkan-invasi-negaranya-di-iraq-2003>

<https://www.liputan6.com/news/read/51716/demonstrasi-menentang-invasi-as-ke-irak-berlanjut>

<https://www.youtube.com/watch?v=sxw8O4CaRjM>

<https://almasdaronline.com/article/15763>

<https://www.dw.com/id/invasi-irak-2003-berperan-bangkitkan-isis/a-18806001>

<https://www.liputan6.com/hot/read/5317671/apa-itu-isis-pahami-sejarah-dan-faktor-penyebab-penyebarannya-di-asia>

<https://kbbi.web.id/representasi>

<https://www.detik.com/bali/berita/d-6446531/memahami-pengertian-representasi-dan-contohnya#:~:text=Menurut%20KBBI%2C%20representasi%20bisa%20diartikan,semua%20hal%20yang%20memiliki%20makna.>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA